

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *project based learning* pada siswa kelas XI MAN 1 Cirebon telah dilaksanakan secara aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran. Khusus pada materi puisi akrostik, guru berhasil mengintegrasikan metode ini dengan baik, mendorong kolaborasi antaranggota kelompok, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif. Respons siswa pun sangat positif mereka tampak lebih antusias, terlibat dalam diskusi, dan menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep yang sebelumnya dianggap sulit. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga lebih bermakna.
2. Keterampilan menulis puisi akrostik siswa mengalami peningkatan signifikan setelah diterapkannya metode *project based learning*. Rata-rata nilai siswa melonjak dari 77,42 pada saat *pre-test* yang masih tergolong rendah menjadi 86,19 pada saat *post-test*, yang berada dalam kategori tinggi. Sebanyak 30 siswa (83%) berhasil melampaui KKTP, sementara hanya 6 siswa (17%) yang masih berada di bawah standar tersebut. Sebagai perbandingan, sebelum penerapan metode ini, hanya 20 siswa (56%) yang mampu melewati batas KKTP, dan 16 siswa (44%) masih tertinggal. Pada tahap awal, kekurangan utama siswa terletak pada aspek kreativitas, keserasian makna, dan pemilihan diksi yang masih terbatas. Namun setelah penerapan PjBL, siswa menunjukkan perbaikan yang nyata dalam aspek-aspek tersebut.
3. Secara statistik, hasil Uji F menunjukkan bahwa metode *project based learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi akrostik. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai F hitung sebesar 148,552 yang jauh melampaui F tabel sebesar 4,13 menjadi bukti kuat bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *project based learning* secara nyata memberikan

dampak positif terhadap pengembangan keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas XI MAN 1 Cirebon.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman bagaimana metode *project based learning* memengaruhi proses pembelajaran menulis puisi akrostik. Implikasi tersebut dapat melengkapi teori pembelajaran yang sudah ada dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran metode *project based learning* dalam membentuk keterampilan menulis puisi akrostik.
2. Implikasi penelitian ini juga dapat memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas dalam menulis puisi akrostik. Hal ini dapat membantu dalam mengembangkan teori atau metode pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kreatif, imajinasi, serta eksplorasi makna dalam konteks sastra di ruang kelas.
3. Temuan ini membuka peluang untuk merancang kurikulum yang lebih aplikatif dan kontekstual, dengan mengintegrasikan metode *project based learning* secara lebih luas dalam pembelajaran puisi. Dengan pendekatan ini, materi menulis puisi tidak hanya menjadi pembelajaran kognitif, tetapi juga menjadi ruang eksploratif yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif siswa.
4. Membuat wadah pelatihan guru, dengan memberikan wawasan bagaimana menggunakan metode *project based learning* berpengaruh secara efektif dalam proses pembelajaran menulis puisi akrostik. Melalui pelatihan yang terarah, guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam merancang proyek, memfasilitasi diskusi, serta mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran secara lebih efektif. Wadah pelatihan ini dapat menjadi strategi jangka panjang untuk meningkatkan mutu pengajaran sastra di sekolah.

C. Saran

Dari simpulan dan implikasi tersebut, ada beberapa saran yang dapat dijadikan masukan, yaitu:

1. Pemerintah
 - a. Mengembangkan kurikulum

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan kebudayaan diharapkan bekerja sama dengan para ahli pendidikan untuk menyusun kurikulum yang secara eksplisit mencantumkan penggunaan metode *project based learning* dalam pembelajaran menulis puisi akrostik. Kurikulum ini dapat menjadi panduan baku dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di sekolah.

b. Pelatihan guru

Pemerintah perlu menyediakan program pelatihan intensif bagi guru, guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengintegrasikan metode *project based learning* secara efektif. Pelatihan ini dapat difokuskan pada strategi perencanaan proyek, fasilitasi pembelajaran kreatif, dan evaluasi karya siswa.

2. Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung implementasi metode *project based learning* dengan memastikan ketersediaan infrastruktur pembelajaran yang memadai. Dukungan ini meliputi penyediaan ruang kelas yang nyaman, perangkat audiovisual, serta akses internet sebagai penunjang utama kegiatan eksploratif dan kolaboratif dalam pembelajaran sastra.

3. Guru

Guru disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi profesionalnya melalui pelatihan, seminar, dan komunitas belajar yang membahas penerapan *project based learning*. Di dalam kelas, guru juga dapat mengaplikasikan metode ini secara interaktif guna menciptakan pembelajaran yang lebih partisipatif, mendorong kreativitas siswa, serta memperkaya pengalaman menulis puisi akrostik secara menyeluruh.